

Pencegahan Kekerasan Seksual di Kecamatan Cibitung dan Desa Kaliabang Tengah

Prevention of Sexual Violence in Cibitung District and Central Kaliabang Village

Lidya Fadia^a, Melania Farah Rizki^b, Rinda Siaga Pangestuti^{c*}

Prodi Manajemen, Universitas Islam 45 ^{a,b,c}

*rindasiaga@gmail.com

Abstract

One of the crimes that has become a phenomenon lately is sexual violence, especially against children. There have been cases of sexual violence, especially against children. Cases of sexual violence continue to increase every day. Even perpetrators of sexual violence can be from their own environment such as biological or step parents, siblings, and close relatives. The most frequent cases were victims were unaware or threatened not to tell others about the behavior they received. To prevent sexual violence, it is important to know the definition of sexual violence. Sexual violence is any act of degrading, insulting, harassing, and/or attacking a person's body, and/or reproductive function, due to inequality in power relations and/or gender, which results in or can result in psychological and/or physical suffering including those that interfere with a person's reproductive health. and lost the opportunity to carry out education safely and optimally. Cases of sexual violence in Indonesia are increasing every year, even crimes of sexual violence are very common in the family environment, even peers. The purpose of community service is to prevent sexual violence against women and children. In the implementation of this community service, hopefully it can be an illustration of the prevention of sexual violence to the public so that they can know about sexual violence and its prevention so that families do not become victims and perpetrators. And can contribute in the form of solving problems that exist in the community, especially in the current pandemic era. One of the efforts to help the community is by holding a socialization of sexual violence in the environment.

Keywords: Community service, sexual violence, women

Abstrak

Salah satu tindak kejahatan yang menjadi fenomena akhir-akhir ini adalah kekerasan seksual terutama terjadi terhadap anak-anak. sudah beredar kasus kekerasan seksual terutama kepada anak. Kasus kekerasan seksual terus bertambah setiap harinya. Bahkan pelaku kekerasan seksual bisa dari lingkungan sendiri seperti orang tua kandung maupun tiri, saudara, dan kerabat dekat. Kasus yang paling sering terjadi adalah korban tidak menyadari atau diancam agar tidak memberitahukan orang lain tentang perilaku yang diterimanya. Untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual, maka penting untuk mengetahui definisi kekerasan seksual. Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan Pendidikan dengan aman dan optimal. Kasus kekerasan seksual di Indonesia setiap tahunnya meningkat, bahkan kejahatan kekerasan seksual sangat sering terjadi di lingkungan keluarga, bahkan teman sebaya. Adapun tujuan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada perempuan dan anak. Dalam pelaksanaan pengabdian ini semoga bisa menjadi gambaran mengenai pencegahan kekerasan seksual kepada masyarakat agar bisa mengetahui kekerasan seksual dan pencegahannya agar keluarga tidak menjadi korban dan pelaku. Serta dapat memberikan sumbangsih berupa penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat terutama di era pandemi seperti saat ini. Salah satu upaya membantu masyarakat adalah dengan mengadakan Sosialisasi Kekerasan Seksual di lingkungan.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Kekerasan Seksual, Perempuan, Anak-anak

1. Pendahuluan

Kekerasan sangat sering terjadi di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun teman sebaya. Kekerasan umumnya sering menimpa orang-orang yang tidak berdaya. Maraknya isu kekerasan yang terjadi terhadap perempuan menjadi suatu momok yang menakutkan bagi seluruh perempuan khususnya perempuan yang memiliki kesibukan diluar mengurus pekerjaan rumah meskipun demikian tidak menutup kemungkinan perempuan yang mengurus pekerjaan rumah juga mengalami hal yang sama.

Perlindungan terhadap hidup dan penghidupan anak masih menjadi tanggung jawab kedua orangtua, keluarganya, masyarakat, dan juga negara. Perlindungan ini dapat berupa pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan (Devi dan Muliadi 2019; Ginting 2021). Tidak hanya itu, perlindungan yang diberikan terhadap seorang anak juga dapat berupa perlindungan terhadap kondisi psikologis atau mental dari anak yaitu terutama perkembangan kejiwaannya. Tanggung jawab orang tua terhadap anak sangat penting dibandingkan dengan orang lain, namun harus ada dukungan masyarakat dalam menjaga antar sesama dan peduli dengan masalah kekerasan ini agar dapat mencegah kekerasan seksual terhadap anak. Maka dari itu harus ada upaya untuk mengajak orang tua agar mengajarkan pendidikan seksual yang baik pada anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga anak dari kekerasan seksual (Erdianti dan Fatih 2019; Langingi dkk 2022).

Kasus kekerasan seksual terus bertambah setiap harinya. Bahkan pelaku kekerasan seksual bisa dari lingkungan sendiri seperti orang tua kandung maupun tiri, saudara, dan kerabat dekat (Sari 2009; Rahayu 2016). Kasus yang paling sering terjadi adalah korban tidak menyadari atau diancam agar tidak memberitahukan orang lain tentang perilaku yang diterimanya (Tursilarini 2017). Untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual, maka penting untuk mengetahui definisi kekerasan seksual. Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal (Setyawan 2017).

Pada hasil observasi wawancara ketua RT/RW di lingkungan tempat tinggal penulis yaitu Regensi 2 Cibitung dan Desa Kaliabang Tengah ditemukan anak kecil dan remaja yang sering berkata kasar/kotor / tidak sopan yang sering dilontarkan ketika sedang bermain dengan teman sebaya, hal tersebut dilakukan karena cenderung mengikuti gaya Bahasa yang tidak sesuai dengan usianya, lalu banyak anak kecil dan remaja yang menyalahgunakan handphone dengan hal yang negative dan menghabiskan waktu luangnya dengan bermain gadget atau game. Penyebab terjadinya hal tersebut karena pergaulan yang bebas, kurangnya pemahaman tentang kesopanan, waktu luang yang tidak digunakan dengan kegiatan positif dan kurang diperhatikan oleh orang tua nya.

Oleh karena itu program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner. Dalam pelaksanaan pengabdian ini semoga bisa menjadi gambaran mengenai pencegahan kekerasan seksual kepada

masyarakat agar bisa mengetahui kekerasan seksual dan pencegahannya agar keluarga tidak menjadi korban dan pelaku. Serta dapat memberikan sumbangsih berupa penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat terutama di era pandemi seperti saat ini. Salah satu upaya membantu masyarakat adalah dengan mengadakan Sosialisasi Kekerasan Seksual di lingkungan.

2. Metode

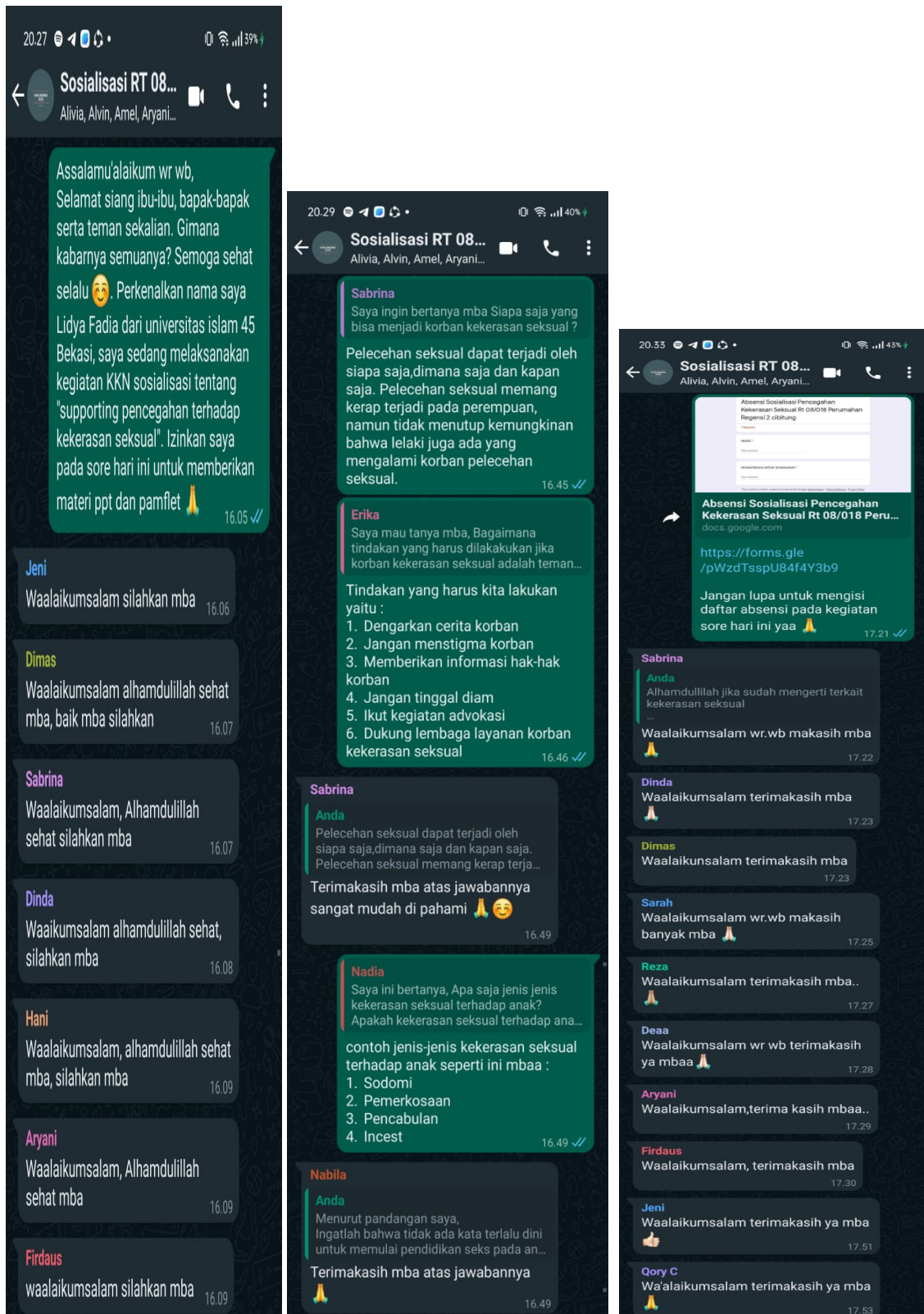
Pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Februari 2022 hingga maret 2022 di bekasi dengan dua lokasi, yaitu di Perumahan Regensi 2 Kecamatan Cibitung dan Desa Kaliabang Tengah. Jumlah program yang dilakukan ada dua dengan masing-masing tiga kegiatan perprogram. Adapun program yang dipublikasikan saat ini adalah hasil dari pelaksanaan program pertama dengan beberapa kegiatan yang meliputi sosialisasi dan webinar tentang pencegahan kekerasan seksual terhadap anak, pentingnya pencegahan kekerasan seksual, langkah-langkah pengaduan kekerasan seksual, pentingnya peran orang tua dalam melaksanakan *parenting* yang baik di rumah dan edukasi untuk saling menghargai satu sama lain, Tips dan Tricks untuk berpakaian rapih dan sopan tetapi tetap modis dan pembuatan dan penempelan poster di ruang-ruang publik di wilayah kelurahan dan desa tempat pengabdian tersebut.

Metode yang digunakan adalah observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat dan Ketua RT/RW setempat. Setelah mendapatkan informasi yang cukup dan izin dari pemerintah setempat, penulis melanjutkan dengan pembuatan What'sApp Group (WAG) sebagai wadah komunikasi untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan diskusi jika diperlukan. Penulis juga membuat video materi webinar dan sosialisasi sebagai dokumentasi dan untuk memudahkan warga dalam mengakses materi. Lebih lanjut, penulis juga membauat dan menyebarkan poster yang berisi tentang imbauan, ajakan, dan edukasi terkait dengan kekerasan seksual, serta memberikan kuesioner untuk mengetahui tanggapan masyarakat akan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh penulis serta masukan/saran untuk kegiatan selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pertama yaitu sosialisasi dalam rangka meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya pencegahan kekerasan seksual adalah para warga menjadi lebih paham akan pentingnya pencegahan terhadap kekerasan seksual. Selain itu, masyarakat juga merasa bahwa sosialisasi ini memberikan manfaat yang penting utamanya bagi perempuan, remaja, dan anak utamanya dalam menjaga diri dan bersikap. Masyarakat juga menjadi paham bahwa ternyata pembulian atau hal-hal yang menghina yang dapat mengakibatkan depresi atau gangguan psikis kepada penerimanya juga merupakan bagian dari kekerasan seksual disamping unsur dampak fisik lainnya. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga lingkungan RT/RW: 08/018 Kecamatan Cibitung dan RT/RW: 09/06 Desa Kaliabang. Pelaksanaan dalam kegiatan yang pertama ini adalah membuat WAG dan memberikan materi tentang penjelasan pemahaman kekerasan seksual dan pencegahan kekerasan seksual, memberikan materi poster/power point tentang pentingnya untuk mencegah kekerasan seksual, selanjutnya sesi tanya jawab, serta

tahap terakhir adalah memberikan link google form sebagai absensi kehadiran serta memberikan survei pesan/kesan kegiatan sosialisasi.



(a)

NAMA

20 jawaban

Gita wulandari

Elsa Yuristianti

Jeni Melinda

Haura Putri Amalia

Rizka Nurhanifa

Sarah Pangestu

Erika Suryani

Ibu Tania

Nabila Adinda Rinjani

(b)

KESAN/PESAN UNTUK SOSIALISASI

20 jawaban

Bagus penyampaian nya mudah dipahami

Menambah wawasan dan ilmu saya terkait apa itu kekerasan seksual dan bagaimana cara mencegahnya, terima kasih mba atas materi sosialisasi yang diberikan...

Terimakasih ilmunya sangat bermanfaat

Sangat menyenangkan dan menambah wawasan saya tentang pencegahan kekerasan seksual

Semoga setelah kegiatan sosialisasi ini bisa meminimalisir kejadian kekerasan seksual

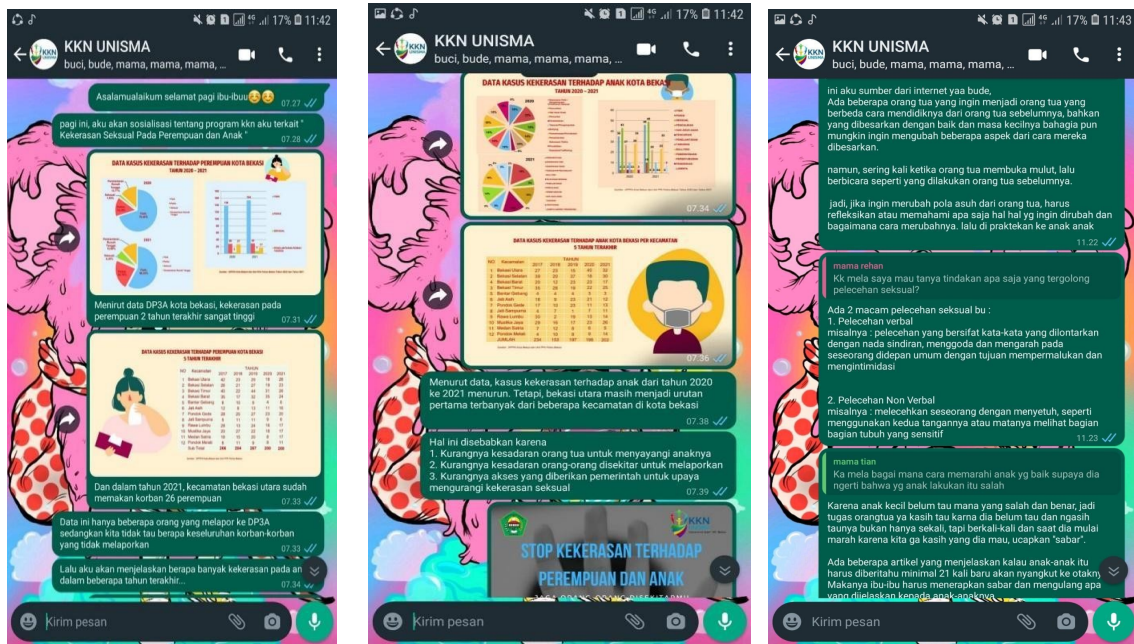
Terus berikan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual agar RT08/RW18 terhindar dari kekerasan seksual

Sangat menyenangkan jadi bisa mendapatkan ilmu yg sangat bermanfaat terimakasih untuk sosialisasinya :)

Sangat bagus untuk pemaparan materinya dan sangat bermanfaat bagi kaum perempuan untuk mengenal

(c)

Gambar. 1(a) Sosialisasi, *share* Materi, dan diskusi di kecamatan cibitung; (b) Absensi (c) Kesan dan Pesan



(a)

Absen Kegiatan Sosialisasi dalam Rangka Peningkatan Kesadaran Warga akan Pentingnya Pencegahan Kekerasan Seksual pada RT/RW:09/06

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Hermin Mantong	Hadir
2	Ibu Mastutik	Hadir
3	Ibu Iis Ratnasari	Hadir
4	Ibu Dwi Rohmani	Hadir
5	Ibu Kwan Ni Lay	Hadir
6	Ibu Syukriah	Hadir
7	Ibu Aina Miftahur Rahma	Hadir
8	Ibu Lilik Ifatus Sholihah	Hadir
9	Ibu Sulistiyowati	Hadir
10	Ibu Titi Kurnia	Hadir
11	Ibu Tarti Tri	Hadir

Penulis

Melania Farah Rizki

(b)



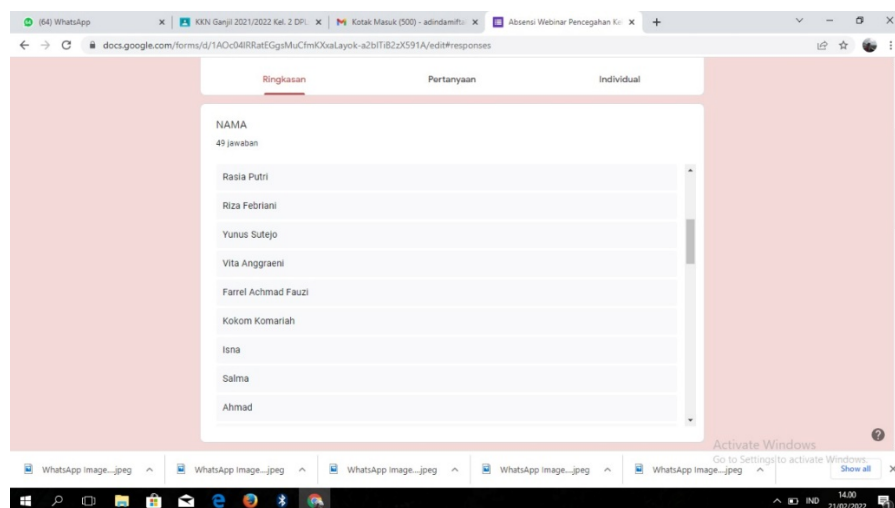
(c)

Gambar.2 (a) Sosialisasi, *share* Materi, dan diskusi di Desa Kaliabang Tengah; (b) Absensi (c) Kesan dan Pesan

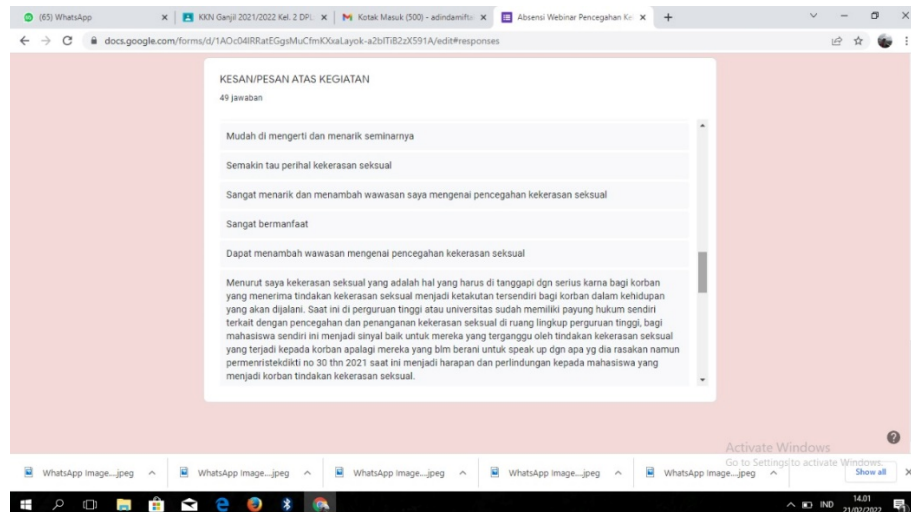
Hasil kegiatan kedua yaitu Webinar yang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat menjadi lebih paham bagaimana cara mencegah kekerasan seksual di lingkungan keluarga dan sekitar, serta melakukan Tindakan antisipasi agar kekerasan seksual tidak sampai terjadi di lingkungan tempat tinggal warga. Tujuan dari webinar ini adalah agar masyarakat lebih memaami cara menangani pencegahan kekerasan seksual terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sasaran kegiatan webinar ini adalah seluruh kalangan masyarakat . Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan zoom meeting dan pemaparan materi, sesi tanya jawab, mc, moderator, pembacaan doa, sambutan, operasional zoom dan pembuatan poster serta link pendaftaran dan absensi. Membuat dokumentasi kegiatan serta mengevaluasi kegiatan pesan/kesan dalam mengikuti webinar.



(a)



(b)

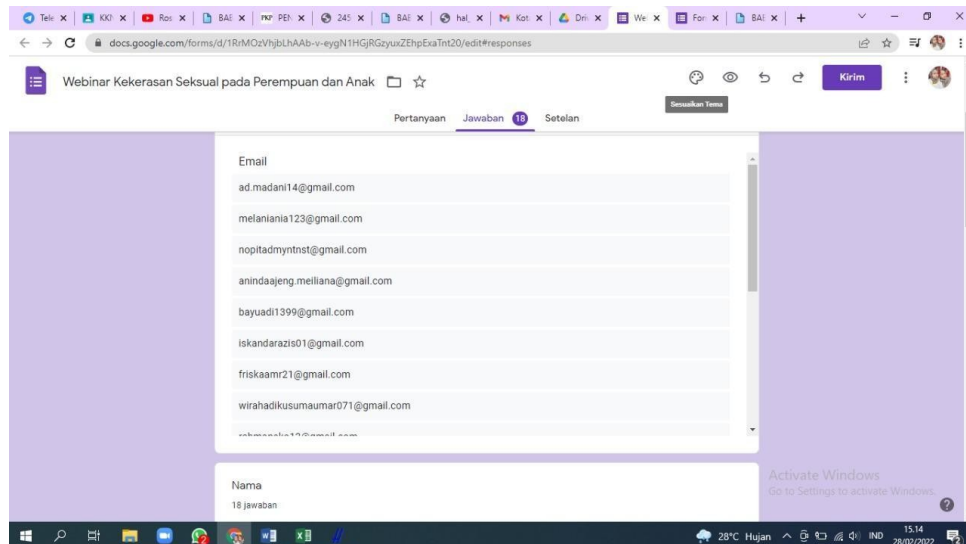


(c)

Gambar. 3 (a) Sosialisasi, *share* Materi, dan diskusi di kecamatan cibitung; (b) Absensi (c) Kesan dan Pesan



(a)



(b)



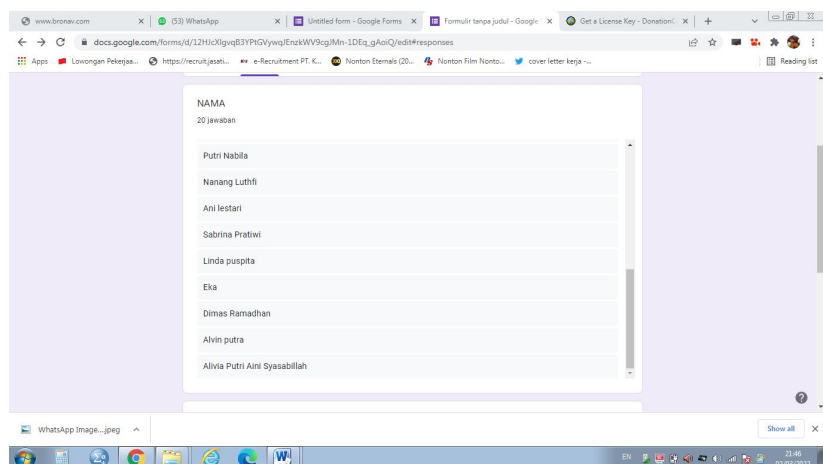
(c)

Gambar.4 (a) Sosialisasi, *share* Materi, dan diskusi di Desa Kaliabang Tengah; (b) Absensi (c) Kesan dan Pesan

Hasil kegiatan ketiga yaitu memberikan materi Tips dan Trik sebagai upaya Melindungi Diri dari kekerasan Seksual, langkah-langkah pengaduan kekerasan dan menempelkan poster yang dirasa sangat berguna bagi masyarakat mengingat pada umumnya banyak warga khususnya perempuan yang enggan atau bahkan takut untuk menghindar atau melawan jika menjadi korban kekerasan seksual. Peserta juga menyebutkan bahwa kegiatan ini sangat menarik dan menambah wawasan dengan pola penyajian yang mudah untuk dimengerti. Kegiatan sosialisasi tips dan trik mengenakan pakaian yang rapi dan sopan untuk menjaga diri juga mendapatkan respon yang positif dari warga. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan WAG dan poster yang ditempelkan di area publik yang biasa dilalui oleh warga.



(a)



KESAN/PESAN UNTUK SOSIALISASI

20 jawaban

Sangat bagus untuk pemaparan materinya dan sangat bermanfaat bagi kaum perempuan untuk mengenal kekerasan seksual untuk dapat melindungi diri

Sosialisasi ini sangat cocok untuk menambah wawasan di era sekarang apalagi banyak orang yg belum paham pentingnya akan pembelajaran kekerasan seksual. Belum lagi pada saat ini kekerasan sangat marak karena kurang pemahaman kekerasan seksual disetiap orang. Pesannya kalo bisa sosialisasi ini diadakan kembali pada kesempatan berikutnya.

Sangat bermanfaat sosialisasi nyaa saya jadi mengetahui dari kekerasan seksual

Penjelasannya mudah dipahami, saya jadi lebih paham tentang kekerasan seksual dan cara mencegahnya

Menambah pengetahuan dan pemahaman diri kita agar terhindar dari kekerasan seksual

Menambah wawasan menarik

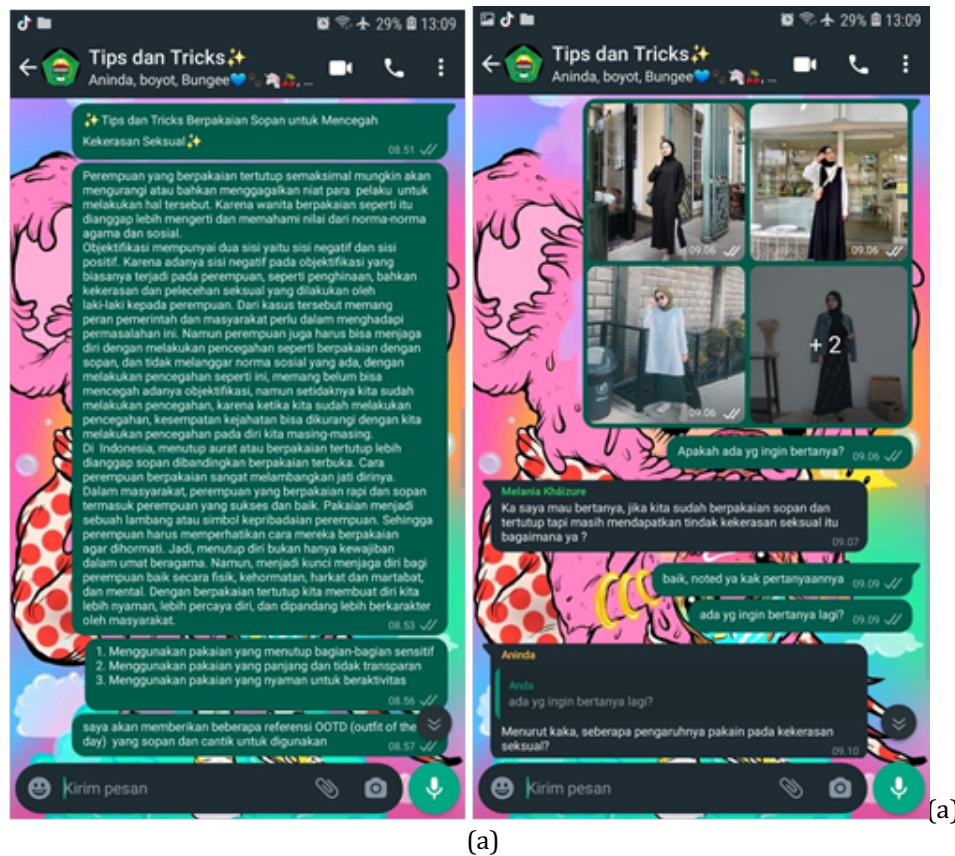
Sangat menarik dan sangat menambah wawasan saya mengenai kekerasan seksual

(b)

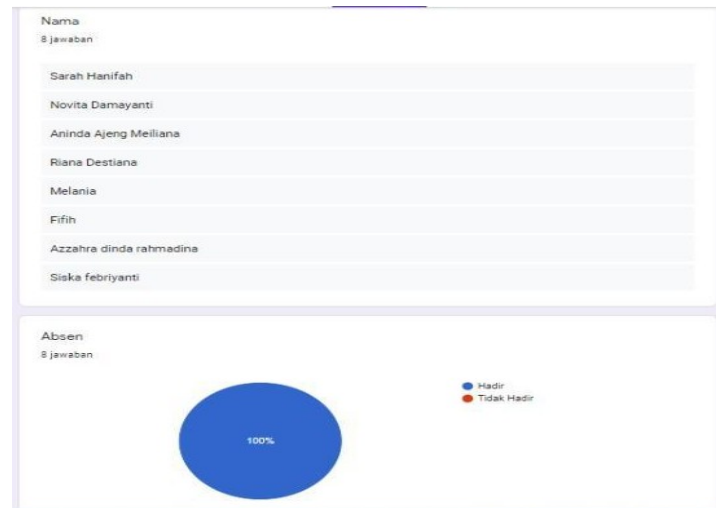


(c)

Gambar.5 (a) Sosialisasi Langkah-langkah Pengaduan kekerasan Seksual dikecamatan cibitung; (b) Absensi, Kesan dan Pesan; (c) Penempelan Poster



(a)



Kritik dan Saran
18 jawaban

Semoga kkn nya lancar!

Semoga lebih ditingkatkan lagi

Sangat bermanfaat

Nothing, is all very good

Cukup baik

bagus, keren, lanjutkan!!!

Semangat!

Top 🍷

Seharusnya setiap pertanyaan yang di lemparkan di bagi kepada pembawa materi agar saling menjawab pertanyaannya guna saling memahami dari isi materi

(b)



(c)

Gambar 6. (a) Tips dan Tricks untuk berpakaian rapih dan sopan tetapi tetap modis di Desa Kaliabang Tengah; (b) Absensi, Kesan dan Pesan; (c) Penempelan Poster

4. Simpulan

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuat masyarakat RT08/RW018 Perumahan Regensi 2 Kecamatan Cibitung dan RT09/RW06 Desa Kaliabang Tengah lebih memahami tentang pencegahan kekerasan seksual pada perempuan dan anak. Kekerasan seksual merupakan kasus yang tidak memandang gender dan usia, baik perempuan, maupun laki-laki dan juga bagi dewasa maupun anak-anak. Kegiatan penyuluhan yang diberikan merupakan penyuluhan tentang Pencegahan Kekerasan Seksual. Selain itu juga dibuka forum diskusi. Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya. Penulis berharap agar masyarakat tetap menjaga dan meningkatkan komitmen untuk mencegah kekerasan seksual khususnya di Lingkungan

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian LPPM Universitas Islam 45, Ketua dan warga perumahan regensi 2 dan Desa Tkaliabang tengah, dan pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan rangkaian program dan kegiatan-kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Chandra Iswirnano, Stephanus Aranditio. (2022). Suara.com: <https://www.suara.com/news/2022/01/24/213518/selama-2021-kpai-catat-ada-859-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak> (diakses pada 1 Maret 2022).
- CNN Indonesia. (2021). Marak Kekerasan Seksual Sepanjang 2021:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211223151929-20-737872/marak-kekerasan-seksual-sepanjang-2021> (diakses pada 1 Maret 2022).
- Devy, S., & Muliadi, D. (2019). Pertimbangan Hakim dalam Menetapkan Nafkah Anak Pasca Perceraian (Studi Putusan Hakim Nomor 0233/Pdt. G/2017/MS-MBO). *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 2(1), 123-138.
- Erdianti, R. N., & Fatih, S. M. (2019). Mewujudkan Desa Layak Anak Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Anak Di Indonesia. *Justitia Jurnal Hukum*, 3(2).
- Ginting, D. O. R. (2021). Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Akibat Pernikahan Ulang Dalam Keluarga (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anak Broken Home Di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan).
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia: <https://www.kpai.go.id/> (diakses pada 1 Maret 2022).
- Kemendikbud. (2022) Apa itu Kekerasan Seksual: <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/kekerasan-seksual/> (diakses pada 1 Maret 2022)
- Langingi, A. R. C., Mamonto, R., & Tumiwa, F. F. (2020). Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Pada Mahasiswa Baru STIKES Graha Medika. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 1(1), 36-40.
- Rahayu, A. R. (2016). *Pola Interaksi Sosial Anak Asuh dalam Konteks Kesehatan Sosial (Studi Di Uptd Kampung Anak Negeri, Kota Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Sari, R. P. (2009). Kekerasan terhadap anak dalam film (analisis semiotika komunikasi tentang bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak dan dampak pada usia dewasa dalam film "Mereka Bilang, Saya Monyet!").
- Setyawan, S. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Program Pelayanan Sosial Terhadap Keberfungsian Sosial Anak di Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak (RPSAA) Ciumbuleuit Kota Bandung* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Tursilarini, T. Y. (2017). Dampak kekerasan seksual di ranah domestik terhadap keberlangsungan hidup anak. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 41(1), 77-92.